

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membangun kesejahteraan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Sebagaimana Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing (Pendidikan & Konseling, 2022).

Pengertian sederhana dan umum makna Pendidikan sebagai upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani, maupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Rahman et al., 2022). Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara dengan pedomannya yang masyur yaitu, “ Ing Ngarso Sung Tulodho” (didepan memberikan contoh), “Ing Madyo Mangun Karso” (ditengah membangun dan memberi semangat), “Tut Wuri Handayani” (dibelakang memberi dorongan) (Pendidikan & Konseling, 2022).

Melalui Pendidikan inilah diperlukan instrumen yang mendukung proses berjalannya suatu pendidikan. Salah satu instrumen yang penting dalam proses Pendidikan adalah Kurikulum. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia kurikulum yang diterapkan terus berkembang, menyesuaikan dengan satuan Pendidikan, potensi daerah, dan perlu pengembangan perbaikan kurikulum dan perlu dilakukan evaluasi kajian sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum (Dewi Rahmadayani, 2022). Pengembangan perbaikan kurikulum akan dikatakan efektif apabila hasil dari pengembangan tersebut sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas (Indarta et al., 2022).

Kurikulum yang berlaku pada periode saat ini yakni Kurikulum Merdeka. Nadiem Makarim mengubah dan menetapkan kurikulum merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 pada tanggal 10 Desember 2019. Dimulai dengan empat kebijakan Merdeka Belajar yang dipaparkan oleh Kemendikbud, (2021a) antara lain pertama, pada tahun 2020 mengganti ujian sekolah berstandar nasional (USBN) menjadi ujian atau asesmen yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan penilaian kompetensi siswa bisa dilakukan dalam berbagai bentuk yang lebih komprehensif yang memberikan kebebasan pada guru dan sekolah untuk menilai hasil belajar siswanya. Kedua, ditahun 2021 Ujian Nasional berubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) survei karakter yang berfokus pada kemampuan literasi, numerasi, dan karakter sebagai usaha mendorong guru dan sekolah memperbaiki mutu pelajaran yang mengacu pada praktik baik asesmen internasional seperti PISA dan TIMSS. Ketiga, penyederhanaan dalam penyusunan perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang semula terdiri dari 13

komponen menjadi 3 komponen inti meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen. Hal ini bertujuan agar guru memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan persiapan dan mengevaluasi pembelajaran selain keefektifan dan efisien. dan keempat, kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru yang lebih fleksibel agar mampu menopang ketimpangan dalam hal akses dan kualitas di daerah (Kemendikbud, 2019).

Selain daripada kebijakan tersebut penerapan Kurikulum Merdeka diterapkan sebagai bentuk memajukan nilai-nilai Pancasila yang telah ada di negara Indonesia, oleh karena itu sangat penting jika nilai-nilai Pancasila dimasukkan kedalam pembentukan profil pelajar Indonesia. Dalam rangka mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, Pemerintah telah merancang beberapa tema utama yang harus diformulasikan oleh suatu institusi sejalan dengan konteks wilayah dan karakteristik peserta didik (Nurjatisari et al., 2023). Poin utama tersebut telah menjadi landasan untuk mengembangkan topik-topik dalam P5 yang dapat dipilih oleh Lembaga Pendidikan (Nurjatisari et al., 2023).

Profil Pelajar Pancasila adalah suatu program dari Kurikulum Merdeka yang terdiri dari enam dimensi yaitu Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. (Nurjatisari et al., 2023) memaparkan bahwasannya Indonesia memiliki harapan untuk pelajar Indonesia memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam proses pembangunan yang berkelanjutan secara global dan memiliki kekukuhan ketika menemukan berbagai tantangan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu sarana pencapaian Profil Pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses

penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, Kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya (Maruti et al., 2023).

Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan proyek akan menjadi prestasi dalam skema kurikulum, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat didalam rumusan Kemendikbudristek No.56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yang menyebutkan bahwa struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Maruti et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi terkait keadaan sekolah pada tanggal 16 Oktober 2024 pada kelas IV di SDN Sisir 03 Batu diketahui bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah penggerak yang berada di kota Batu. Sekolah penggerak ini berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter yang diawali oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul (kepala sekolah dan guru). SDN Sisir 03 Batu memiliki banyak program yang bagus untuk membentuk karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Dimana program-program tersebut diterapkan melalui pembiasaan sehari-hari pada siswa. SDN Sisir 03 Batu menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter yang terdiri dari

6 dimensi yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Kreatif, Bernalar Kritis, dan Mandiri.

Penelitian ini dilakukan dikelas IV karena siswa kelas IV berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret menurut teori Piaget, dimana anak sudah mampu berpikir logis tentang objek nyata, namun masih membutuhkan bimbingan dan pengalaman langsung untuk memahami suatu konsep. Pada tahap ini dinilai sangat tepat untuk dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan berbasis proyek yang menekankan pada pengalaman nyata, kolaborasi, dan penanaman nilai karakter.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 08 Januari 2025 bersama narasumber selaku guru kelas IV sekaligus guru pendamping pada kegiatan P5 di SDN Sisir 03 Batu program P5 ini dimasukkan kedalam jadwal pelajaran atau secara reguler yang dilakukan setiap hari kamis. Dimana program ini wajib dilaksanakan secara aktif setiap satu minggu sekali. Dalam pelaksanaannya P5 melibatkan guru dan siswa untuk saling bekerja sama dan berkolaborasi. Program P5 ini menuntut siswa untuk bisa menghasilkan sebuah proyek oleh karena itu program P5 ini sangat membutuhkan penalaran kritis siswa pada pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara juga ditemukan hal yang mendasari dalam penelitian ini yakni siswa masih belum memahami adanya perbedaan fisik ataupun budaya yang ada didalam lingkungannya. Dengan melaksanakan program P5 ini menjadi salah satu solusi untuk merealisasikan sikap saling memahami dan toleransi pada perbedaan yang ada pada diri masing-masing siswa serta budaya yang ada dilingkungan tempat tinggalnya maupun daerah yang lain.

Tema Bhineka Tunggal Ika merupakan salah satu tema yang diambil di SDN Sisir 03 Batu untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan dengan profil pelajar Pancasila. Topik yang diambil di kelas IV adalah “Rambutku Mahkotaku” dimana nantinya siswa diharapkan dapat menghargai perbedaan keragaman budaya yang ada untuk menciptakan suasana kehidupan bermasyarakat yang saling menghargai keragaman budaya yang ada di indonesia.

Terdapat hasil penelitian dari (Alfianti. L, 2024) memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas terkait analisis Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas IV. Pada penelitian terdahulu peneliti lebih fokus pada pembelajaran P5 melalui tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang mencakup dimensi Beriman, Bertakwa, kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia, Gotong Royong, dan Kreatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti akan fokus pada kegiatan P5 melalui tema Bhineka Tunggal Ika dengan Topik Rambutku Mahkotaku dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membangun dan mempengaruhi proses kegiatan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas IV dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila. Maka. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Program P5 Dalam Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Kelas IV SDN Sisir 03 Batu”**

B. RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas IV SDN Sisir 03 Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas IV SDN Sisir 03 Batu?
3. Apa saja dimensi Profil Pelajar Pancasila yang tercapai dalam pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SDN Sisir 03 Batu?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Perencanaan penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SDN Sisir 03 Batu.
2. Untuk menganalisis Pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SDN Sisir 03 Batu.
3. Untuk menganalisis dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila yang tercapai dalam pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV di SDN Sisir 03 Batu .

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman guru untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV di SDN Sisir 03 Batu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan membentuk karakter yang terdiri atas 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

b. Bagi Guru

Sebagai salah satu pedoman serta masukan untuk memberikan wawasan baru dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila yang berada dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai referensi pengetahuan ilmiah yang diharapkan mampu memberikan nilai manfaat bagi SDN Sisir 03 Batu.
- 2) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program P5 yang telah dilaksanakan untuk membentuk karakter siswa di SDN Sisir 03 Batu.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai upaya menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru dalam hal pengembangan SDN Sisir 03 Batu.

- 2) Memberikan nilai positif dalam mendorong diri peneliti untuk terus belajar dan mengembangkan diri di bidang Pendidikan.
- 3) Menyalurkan saran dan sebuah solusi terkait masalah yang dihadapi di SDN Sisir 03 Batu.

E. BATASAN PENELITIAN

Adapun Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema Bhineka Tunggal Ika projek Rambutku Mahkotaku.
2. Kegiatan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema Bhineka Tunggal Ika projek Rambutku Mahkotaku.
3. Pembentukan karakter yang berdasarkan 6 dimensi yaitu Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Sisir 03 Batu.

F. ISTILAH KAJIAN

Perlu adanya definisi istilah kajian yaitu untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian. Adapun istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan program pembelajaran yang berbasis projek dari kurikulum merdeka. Projek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila di SDN Sisir 03 Batu melalui tema yang sudah disediakan oleh pemerintah.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu bentuk profil (kompetensi) yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. SDN Sisir 03 Batu menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkhlaq mulia, 2) Berkebhinekaan global, 3) Bergotong royong, 4) mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif melalui program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilakukan setiap hari kamis khususnya di kelas IV.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merupakan suatu cara untuk menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui program dari kurikulum merdeka yakni Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran biasanya.

